



Musim proyek!

Saat ini, banyak mahasiswa kami yang sedang mengerjakan proyek pelayanan. Tujuan utama mereka adalah menyelesaikan proyek tersebut tepat waktu untuk wisuda akhir tahun di Surabaya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa harus mengidentifikasi kebutuhan atau peluang utama di bidang pelayanan masing-masing, lalu merancang solusi yang sering kali melibatkan pelatihan bagi tim kerja mereka. Setelah itu, mereka menjalankan program, mengevaluasinya, dan menyusun hasilnya dalam bentuk tesis.

Dua mahasiswa yang menjadi misionaris di kelompok masyarakat belum terjangkau sedang membangun platform kegiatan untuk mendapatkan akses ke masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan mereka mengunjungi orang-orang yang sebelumnya sulit dijangkau. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai pendukung ekonomi bagi mereka sebagai pengajar/pekerja (*tentmakers*).

Seorang mahasiswa mendirikan kelompok bermain untuk menjalin hubungan dengan masyarakat yang jarang berinteraksi dengan gereja.

Mahasiswa lain sedang mempertimbangkan program bimbingan musik untuk menjangkau masyarakat di kota baru dekat Jakarta.

Seorang pendeta sedang melatih para penatua baru yang baru saja terpilih. Fokus pelatihannya mencakup pemuridan pribadi, pemahaman Alkitab, serta aspek tata kelola dan administrasi kepemimpinan Kristen.

Seorang kepala SD yang melayani masyarakat marginal merancang program pelatihan matematika bagi para gurunya yang sebagian besar belum memiliki latar belakang pendidikan guru dasar.

Di jaringan sekolah lain, seorang mahasiswa fokus meningkatkan rencana pengajaran bahasa bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Proyek ini menekankan keterampilan bahasa lisan (mendengarkan dan berbicara) yang sering terabaikan karena guru terlalu terburu-buru mengajarkan bahasa tulis.

Seorang kepala TK melatih guru untuk menerapkan pembelajaran melalui bermain agar tujuan kurikulum tercapai secara menyenangkan. Contohnya, simulasi "Lima Indra" di mana anak-

anak berperan sebagai organ tubuh untuk mengidentifikasi objek, serta permainan peran "Proses Terjadinya Hujan".

Salah satu mahasiswa adalah kepala sekolah taman kanak-kanak dan telah melatih guru dalam pembelajaran melalui bermain. Artinya, anak-anak kecil melakukan aktivitas bermain yang mencapai tujuan pembelajaran kurikulum mereka. Misalnya, salah satu pelajaran adalah tentang lima indra. Dalam kelompok lima orang, satu anak ditugaskan sebagai mata, satu lagi sebagai hidung, satu lagi sebagai telinga, satu lagi sebagai lidah, dan satu lagi sebagai jari. Mereka harus melihat seberapa baik masing-masing dapat mengidentifikasi secangkir es krim. Permainan lain disebut "Dari mana hujan berasal?" Anak-anak memainkan peran laut, matahari, awan, angin, dan hujan.

Konferensi

Kami menyelenggarakan konferensi perdana pada Desember tahun lalu. Acara tersebut berjalan sukses dengan berbagai pembicara yang mempresentasikan karya mereka. Meskipun sukses, ini merupakan pengalaman belajar yang berharga karena kami menghadapi beberapa kendala teknis, seperti daya tahan baterai ponsel yang tidak mencukupi untuk durasi penuh konferensi. Selain itu, kami mencatat perlunya peningkatan keterampilan bagi peserta dalam menyiapkan alat bantu visual serta teknik presentasi agar tidak sekadar membaca teks.

Salah satu makalah yang sangat menarik menyoroti rendahnya minat baca dan standar penulisan mahasiswa di sebuah institusi. Peneliti menemukan bahwa masalah serupa juga terjadi di beberapa universitas besar di Indonesia dan telah menawarkan solusi yang bermanfaat.

Dosen baru

Ibu Aprilia kini telah mulai membimbing proyek-proyek mahasiswa. Sementara itu, Dr. Harman saat ini sedang cuti menikah di pulau asalnya di lepas pantai Sumatra. Kami menantikan kehadiran beliau kembali bersama istrinya setelah masa bulan madu selesai.

RW